

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Sebab pendekatan kualitatif adalah data yang berupa kalimat, kata atau gambar. Data kualitatif dapat diartikan sebagai data yang berupa kategorisasi, ciri-ciri yang berupa pertanyaan atau kata-kata. Penelitian dan pendekatan empiris dalam penelitian sangat dibutuhkan. Oleh sebab itu, sesuai dengan judul karya ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan manusia dan perilaku yang dapat diamati.<sup>28</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah jenis penelitian studi kasus. Adapun studi kasus dalam khazanah metodologi lebih dikenal sebagai studi global, intens, detail, mendalam dan lebih diarahkan pada upaya untuk melihat masalah atau fenomena kontemporer dan kontemporer. Pakar metodologi Robert Yin berpendapat bahwa studi kasus lebih mementingkan dan mencoba menjawab pertanyaan “*How*” (bagaimana) dan “*Why*” (mengapa) dalam kegiatan penelitian.<sup>29</sup> Oleh karena itu, penggunaan metode studi kasus

---

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 4

<sup>29</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008) hlm. 68

dalam penelitian ini adalah hubungan praktis dengan teori terapan. Jenis penelitian ini digunakan untuk mencari pengetahuan yang seluas-luasnya tentang subjek yang diteliti. Dengan demikian, lebih mudah untuk menyajikan dan menganalisis secara sistematis, dan pada akhirnya dapat dipahami, dan konklusif.<sup>30</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen yang sangat dibutuhkan kehadirannya sebab berperan penting guna mengumpulkan data dan memaparkan fakta yang terdapat pada lokasi penelitian. Pada penelitian ini diperlukan pemahaman yang mendalam yang didasari oleh rasa empati, yang tidak dapat dilakukan kecuali manusia itu sendiri.<sup>31</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian kehadiran peneliti diperlukan guna melakukan observasi atau wawancara secara formal yang sesuai dengan objek penelitian. Dalam melaksanakan sebuah penelitian, peneliti harus melaksanakan beberapa tahapan yang ditetapkan oleh lembaga terkait. Penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan izin langsung kepada karyawan serta pimpinan untuk melaksanakan penelitian di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri, lalu selanjutnya mengajukan surat permohonan observasi dari kampus untuk melaksanakan penelitian di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri, setelah mendapat

---

<sup>30</sup>M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Balai Aksara, 2008) hlm. 37.

<sup>31</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 17.

balasan surat persetujuan penelitian dari pihak Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri, selanjutnya peneliti melakukan observasi penelitian sesuai dengan tanggal yang ditentukan pihak Koperasi Syariah Amanah An-Nuur Kota Kediri. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2021.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur. Saat ini Koperasi Syariah Amanah An-Nuur terletak di Jl. Tosaren I Barat No.96, Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64133. Koperasi Syariah Amanah An-Nuur merupakan salah satu koperasi yang menerapkan prinsip syariah di Kediri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dengan mengumpulkan bukti atau fakta dan disajikan untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, antara lain:

#### **1. Sumber Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini pengambilan data dengancara wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada pimpinan, karyawan, serta anggota Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau lembaga di luar dari peneliti sendiri, meskipun yang dikumpulkan sebenarnya data asli.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari beberapa buku, dokumen, jurnal, yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *mudharabah* di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti guna mengumpulkan informasi kualitatif dan responden sesuai dengan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan, antara lain:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik mengumpulkan data dengan terjun serta melihat langsung ke lapangan pada objek dipelajari (populasi atau sampel). Merekam dan mengamati dilakukan terhadap objek tempat terjadinya peristiwa tersebut, sehingga observasi berada dengan objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati tentang anggota dalam kepatuhan pembayaran angsuran serta tindakan koperasi dalam penanganannya.

---

<sup>32</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 60.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengorganisasikan tanya jawab secara langsung tentang subjek yang diteliti atau dengan perantara yang mengetahui pokok permasalahan dari subjek penelitian. Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara langsung atau menggunakan perantara telepon. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, ketika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui secara pasti informasi apa yang akan diperoleh.

Oleh karena itu, pada saat melakukan wawancara, pengumpul data menyiapkan alat penelitian berupa pertanyaan yang sudah di sebelumnya dan juga disiapkan alternatif jawaban. Meskipun wawancara tidak terstruktur, itu adalah wawancara bentuk bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar masalah yang akan ditanyakan. Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pimpinan Koperasi Syariah Amanah An-Nuur untuk mendapatkan data tentang prosedur pembiayaan, faktor pembiayaan bermasalah, penyelesaian pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur, dll.

2. Karyawan Koperasi Syariah Amanah An-Nuur untuk mendapatkan data tentang prosedur pencairan pembiayaan pada anggota, data kolektibilitas, data jumlah anggota, data jumlah pembiayaan tiap tahun di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur, dll.
  3. Anggota Koperasi Syariah Amanah An-Nuur untuk mendapatkan data mengenai kepatuhan pembayaran angsuran para anggota, realita pencairan dana pembiayaan di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur pada anggotanya, serta implementasi manajemen resiko menurut kacamata anggota.
3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, buku, majalah, risalah rapat, agenda dan sebagainya.<sup>33</sup> Dalam metode ini peneliti dapat mencatat berbagai data, antara lain riwayat koperasi, jumlah anggota koperasi, jumlah anggota yang menggunakan produk pembiayaan, jumlah anggota yang bermasalah dalam pendanaan, serta kebijakan dari kooperatif untuk menangani pembiayaan bermasalah.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti harus terlibat secara aktif demi mendapatkan data dilapangan.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 20.

Menurut Suharsimi Arikunto, instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang dijadikan sebagai pedoman yang dipakai dalam menghimpun data guna mempermudah suatu penelitian agar kegiatan penelitian menjadi sistematis.<sup>34</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, maka instrumen pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara yang berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber.
- b. Lembar Pengamatan yang digunakan untuk mengisi hasil observasi.
- c. Dokumentasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data merupakan tahapan proses yang penting sebab berhubungan dengan validitas dan reabilitas suatu data dalam penelitian.<sup>35</sup> Data yang berhasil dikumpulkan yaitu data tentang strategi pemrosesan keuangan yang tidak berjalan pada produk pembiayaan *Mudharabah* di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur diperoleh dan dicatat pada penelitian ini, serta diusahakan kebenarannya sehingga akan menghasilkan kesimpulan sementara. Kemudian dilanjutkan dengan pengecekan keabsahan data. Sugiyono menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan

---

<sup>34</sup> Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 75-76.

<sup>35</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 214.

dengan beberapa langkah, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan sifat tekun terhadap penelitian, melakukan diskusi dengan teman sesama, triangulasi, dan member check.<sup>36</sup> Kegiatan ini dilakukan guna memaksimalkan kepercayaan data dan agar hasil temuan yang diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa langkah dalam pengecekan keabsahan data:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penghimpunan suatu data, keikutsertaan peneliti pada tahap awal penelitian tentu akan berpengaruh. Diperlukan waktu yang tidak singkat, maka peneliti perlu melaksanakan perpanjangan pengamatan. Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan akan lebih erat bila melakukan observasi jangka panjang. Akan tercipta rasa saling percaya, lebih terbuka dengan informan sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan peneliti akan menerima data dengan lengkap.<sup>37</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan sikap tekun yaitu dengan melakukan peninjauan dengan teliti serta berkelanjutan pada hal-hal yang menonjol. Meningkatkan ketekunan akan menjadikan suatu penelitian lebih akurat dan sistematis.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabet, 2011), 365.

<sup>37</sup>Djam'an Stori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

<sup>38</sup>Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265

### c. Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran suatu data dengan pemanfaatan sesuatu yang lain.<sup>39</sup> Triangulasi juga dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data yang berbeda dan sumber data yang ada. Triangulasi metode meliputi empat model, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber, triangulasi situasi, dan triangulasi teoritis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pelatihan dan metode triangulasi sumber. Disini peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk menjawab pertanyaan penelitian seperti hasil wawancara terhadap pimpinan, karyawan, serta anggota Koperasi Amanah An-Nuur. Tidak lupa peneliti juga mengambil data seperti jumlah koperasi syariah di Kota Kediri melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Kediri, data kolektibilitas Koperasi Amanah An-Nuur, data jumlah anggota Koperasi Amanah An-Nuur, dll demi menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti memvariasikan pengumpulan data di seluruh waktu, ruang, atau orang yang berbeda. Triangulasi metode artinya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumen secara bersamaan untuk sumber data yang

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

sama. Metode analisis sumber berarti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>40</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah studi sistematis dan penyusunan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumen lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat akurat. sehingga dapat dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>41</sup> Penelitian ini didasarkan pada teori Miles dan Huberman yang menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam 3 tahap, yaitu:

1. Reduksi data: Hasil catatan dari lapangan dengan proses penyaringan, pemusatan, dan penyederhanaan. Disini peneliti mereduksi data jumlah koperasi di Indonesia, data perkembangan jumlah koperasi di Indonesia, data kolektibilitas Koperasi Amanah An-Nuur 4 tahun terakhir, serta data jumlah anggota 10 tahun terakhir, dll.
2. Penyajian data :Data hasil dari proses penyusunan yang sistematis untuk sampai pada suatu kesimpulan sebagai hasil penelitian. Kali ini peneliti menyajikan data jumlah koperasi syariah di Kota Kediri, data kolektibilitas Koperasi Amanah An-Nuur 3 tahun terakhir, serta jumlah data anggota 3 tahun terakhir, dll.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 275-278.

<sup>41</sup> Ahmad tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian Cetakan Pertama* (Surabaya: Elkaf, 2006), 231.

3. Penarikan kesimpulan: Catatan yang diambil dari berbagai sumber dan pengamatan yang ada dapat menarik kesimpulan tentang masalah yang relevan dengan objek kajian penulis. Disini peneliti menyimpulkan data mengenai berkurangnya jumlah pembiayaan bermasalah di Koperasi Syariah Amanah An-Nuur.

## I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, beberapa langkah penelitian harus dilakukan guna proses penelitian lebih terarah dan terarah serta mendapatkan hasil yang diinginkan. Menurut Moleong, ada 4 tahapan pelaksanaan penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, meliputi penyusunan rencana penelitian, pemilihan wilayah studi, pengurusan izin, melakukan eksplorasi dan penilaian lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan dokumen, bahan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahap mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan *mudharabah* pada Koperasi Syariah Amanah An-Nuur. Data tersebut diperoleh dengan observasi dan wawancara.
3. Tahap analisis data meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi dan wawancara pada Koperasi Syariah Amanah An-Nuur. Kemudian dilanjutkan dengan menginterpretasikan data dalam konteks masalah yang sedang dipelajari, dilanjutkan dengan

validasi data dengan memverifikasi sumber data yang diperoleh dan metode pengumpulan data sehingga data tersebut benar-benar bernilai sebagai dasar. dan dokumentasi untuk memahami data merupakan proses yang menentukan dalam memahami konteks penelitian.

4. Tahap penulisan laporan, hasil dari semua kegiatan pengumpulan data untuk memaknai data. Kemudian bersama-sama dengan dosen pembimbing mengkaji hasil penelitian untuk melakukan perbaikan, memberikan saran untuk penyelesaian skripsi, kemudian membimbing hasil penulisan skripsi yang sempurna. Langkah terakhir adalah mengatur kecukupan persyaratan untuk ujian skripsi.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 125.